

INTISARI

HUBUNGAN PERILAKU PENCEGAHAN TERHADAP KEJADIAN DEMAM *CHIKUNGUNYA* PADA MASYARAKAT DI DESA NGENEMPLAK KECAMATAN KARTASURA

Sarifa¹, Vitri Dyah², Anik Suwarni³

Latar Belakang: Di wilayah Kartasura desa yang terkena penyakit *chikungunya* tertinggi adalah desa Ngenemplak, yang mana terdapat sekitar 42 orang yang terkena penyakit *chikungunya* pada tahun 2013. Tindakan masyarakat dalam melakukan program 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur) masih rendah, tempat penampungan air yang dibiarkan terbuka, jarang dikuras, dan tidak diberi abate. perilaku tersebut maka diperlukan pengetahuan dan perilaku dalam pencegahan kejadian demam *chikungunya* agar tidak ada wabah dan kejadian yang ada di masyarakat khususnya di Desa Ngenemplak Kecamatan Kartasura.

Tujuan: Mengetahui hubungan perilaku pencegahan terhadap kejadian demam *chikungunya* pada masyarakat di desa Ngenemplak Kecamatan Kartasura.

Metode: Metode penelitian yang digunakan deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian masyarakat yang berada di RW IV Desa Ngenemplak Kecamatan Kartasura yang merupakan daerah endemis Demam *Chikungunya* itu sebanyak 210 KK, dan jumlah sampel sebanyak 68 responden dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpul menggunakan kuesioner, dianalisis secara deskriptif dan diuji dengan *chi-square* (X^2).

Hasil: (1) Responden yang diteliti mayoritas mempunyai perilaku pencegahan tergolong cukup yaitu sebanyak 37 orang (54,4%); (2) Responden yang diteliti mayoritas kejadian demam *chikungunya* tergolong tidak pernah sakit yaitu sebanyak 42 orang (61,8%); (2) Ada pengaruh perilaku pencegahan terhadap kejadian demam *chikungunya* pada masyarakat di Desa Ngenemplak Kecamatan Kartasura (p -value = 0,035).

Simpulan: Ada hubungan perilaku pencegahan terhadap kejadian demam *chikungunya* pada masyarakat di Desa Ngenemplak Kecamatan Kartasura.

Kata kunci: Perilaku pencegahan, kejadian *chikungunya*.

¹Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.